

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan masalah	5
1.4. Perumusan Masalah	5
1.5. Penjelasan Dalam Judul	6
1.6. Tujuan Penelitian	7
1.7. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Tinjauan Sertifikasi Keahlian	9
2.2. Pengertian Sertifikasi Keahlian	9
2.3. Maksud dan Tujuan Sertifikasi Keahlian	10
2.4. Industri Jasa Konstruksi di Indonesia	10
2.4.1. Jenis, Bentuk dan Bidang Usaha Jasa Konstruksi	10
2.4.2. Peran Industri Jasa Konstruksi dalam Pembangunan Nasional	11
2.4.3. Potret Industri Jasa Konstruksi Indonesia	13
2.5. Peraturan Perundangan Jasa Konstruksi	15
2.5.1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi	16
2.5.2. Peraturan Pemerintah No. 28/2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi	19
2.5.3. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa Instansi Pemerintah	30
2.5.4. Lampiran Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2000 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Instansi Pemerintah	32
2.6. Lingkup Sertifikasi Keahlian dalam bidang Jasa Konstruksi	34
2.6.1. Klasifikasi Layanan Jasa	34
2.6.2. Klasifikasi Bidang Usaha	37
2.6.3. Klasifikasi dan Kualifikasi Usaha Jasa Konstruksi	41
2.7. Lingkup dan Klasifikasi Keahlian Usaha Jasa Konstruksi	42
2.7.1. Lingkup dan Klasifikasi Keahlian Pada Tingkatan Koridor Departemen Kimpraswil	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1. Metode Penelitian	44
3.2. Variabel dan Paradigma Penelitian	45
3.2.1. Variabel Penelitian	45

3.2.2. Paradigma Penelitian	46
3.3. Data dan Sumber Data	48
3.3.1. Data	48
3.3.2. Sumber Data	48
3.4. Populasi dan Sampel	49
3.4.1. Populasi Penelitian	49
3.4.2. Sampel Penelitian	50
3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	50
3.5.1. Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.5.2. Instrumen Penelitian	52
3.6. Uji Coba Angket	53
3.6.1. Uji Validitas Angket	53
3.6.2. Uji Reliabilitas Angket.....	55
3.7. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Deskripsi Data	60
4.2. Pengolahan Data	60
4.2.1. Sub-Variabel Pengertian Sertifikasi Keahlian	61
4.2.2. Sub-Variabel Penerapan Sertifikasi keahlian	70
4.2.3. Sub-Variabel Pengaruh dan Manfaat Sertifikasi Keahlian	72
4.2.4. Sub-Variabel Prosedur Pencapaian Sertifikasi Keahlian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran-Saran Untuk Kegiatan Lanjut	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Layanan Jasa Konsultan Konstruksi.....	36
Tabel 2.2 Pengklasifikasian Jasa Konsultan Konstruksi Berorientasi Bidang.....	38
Tabel.2.3 Pengklasifikasian Jasa Pelaksanaan Konstruksi (Kontraktor) Berdasarkan Bidang/ Sub Bidang.....	39
Tabel 2.4 Klasifikasi bidang/ sub bidang profesi keahlian tenaga kerja (Kode = 1) ..	42
Tabel. 3.1 Populasi Penelitian.....	50
Tabel 4.1 Persentase jawaban responden mengenai Pengertian Sertifikasi Keahlian.....	62
Tabel 4.2 Pengolahan data aspek Pengertian Sertifikasi Keahlian	64
Tabel 4.3 Pengolahan data aspek kualifikasi sertifikasi keahlian.....	66
Tabel 4.4 Pengolahan data aspek Klasifikasi Sertifikasi Keahlian.....	67
Tabel 4.5 Pengolahan data aspek tujuan sertifikasi keahlian	69
Tabel 4.6 Persentase jawaban responden mengenai Penerapan Sertifikasi Keahlian	71
Tabel 4.7 Persentase jawaban responden mengenai pengaruh dan manfaat sertifikasi keahlian	73
Tabel 4.8 Pengolahan data aspek pengaruh sertifikat keahlian dalam bidang industri jasa konstruksi di Bandung.....	75
Tabel 4.9 Pengolahan data aspek manfaat sertifikat keahlian dalam bidang industri jasa konstruksi di Bandung.....	76
Tabel 4.10 Persentase jawaban responden mengenai prosedur pencapaian sertifikasi keahlian	78
Tabel 4.11 Pengolahan data aspek ketentuan sertifikat keahlian dalam bidang industri jasa konstruksi di Bandung	80
Tabel 4.12 Pengolahan data aspek prosedur pencapaian sertifikat keahlian dalam bidang industri jasa konstruksi di Bandung.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Paradigma Penelitian	47
Gambar 4.1 Grafik Persentase Studi Implementasi Sertifikasi Keahlian di Bidang Industri Jasa Konstruksi di Bandung	61
Gambar 4.2 Grafik Hasil Persentase Pengertian Sertifikasi Keahlian	63
Gambar 4.3 Diagram batang pengolahan data aspek Pengertian Sertifikasi Keahlian	64
Gambar 4.4 Diagram batang pengolahan data aspek kualifikasi sertifikasi keahlian	66
Gambar 4.5 Diagram batang pengolahan data indikator klasifikasi sertifikasi keahlian	68
Gambar 4.6 Diagram batang pengolahan data indikator tujuan sertifikasi keahlian	69
Gambar 4.7 Persentase penerapan sertifikasi keahlian	72
Gambar 4.8. Persentase pengaruh dan manfaat sertifikat keahlian dalam bidang industri jasa konstruksi	74
Gambar 4.9 Diagram batang pengolahan data aspek pengaruh sertifikat keahlian dalam bidang industri jasa konstruksi di Bandung	75
Gambar 4.10 Persentase manfaat sertifikasi keahlian dalam bidang industri jasa konstruksi di Bandung	77
Gambar 4.11. Persentase prosedur pencapaian sertifikat keahlian dalam bidang industri jasa konstruksi	79
Gambar 4.12 Diagram batang pengolahan data aspek ketentuan sertifikat keahlian dalam bidang industri jasa konstruksi	80
Gambar 4.13 Persentase prosedur pencapaian sertifikasi keahlian dalam bidang industri jasa konstruksi di Bandung	82